LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota	
Kelas	

Bacalah teks anekdot berikut ini dengan cermat!

Sosial Media Itu Bisa Jadi Rezeki atau Musibah. Ko Bisa?

Sosial media tahu kan? Bagus kalau tahu! Berarti aku nggak perlu menjelaskan panjang kali lebar. Nah, tahu kan kalau mengoperasikan sosial media itu butuh internet?

Pinteeer! Tahu nggak apa bedanya internet zaman sekarang dan zaman dulu? Cuma satu aja bedanya. Bedanya, dulu nggak ada!

Nah, media sosial ini ngeri. *Facebook* saja penggunanya sampai 250 juta. Media sosial ini kan di dunia maya ya? Jangan sampai lah media sosial masuk ke dunia ghaib. Ngeri! Bayangkan kalau suster ngesot atau pocong main sosial media? Susah kan sambil ngesot main *Twitter*? Kasihan juga kan sama si pocong, mau bikin akun aja bakalan bingung lepasin tangannya yang terikat kencang?

Paling bahaya lagi Instagram. Instagram itu sekarang udah bukan lagi tempat berbagi, tapi tempat pamer. Mana pernah kita pamer lagi ke warung lewat Instagram? Tapi coba kita lagi masuk restoran mewwwah, dijamin *story* kita pasti berderet-deret kaya kode morse.

Instagram juga membuktikan kalau sebagian besar orang Indonesia itu munafik. Coba deh cek ke teman-temanmu, pasti mereka punya dua akun. Satunya akun asli buat pamer-pamer. Akun kedua isinya buat komen-komen negatif ke akun-akun artis tanpa ketahuan.

Pertama sih aku nyinyir sama mereka yang punya *fake account* kek gitu. Tapi lama-lama aku ikutan buat akun *fake* juga dong. Tahu nggak buat apa?

Ya, buat komen di akun teman-temanku yang *story*-nya nggak banget tanpa ketahuan. Eh, ternyata jadi haters itu menyenangkan! Semakin direspons sama yang punya *story*, semakin semangat kasih komen jelek lainnya. Apalagi kalau orang itu dekat sama aku dan dia nggak tahu kalau yang komen jelek itu berasal dari jari-jemariku.

Jadinya kalau ketemu teman yang habis kita komenin jelek, dalam hati bisa bangga banget. "Dasar, nggak tahu kan kalau aku yang komen jelek?" Padahal di saat yang bersamaan, aku sok-sokan kasih semangat, "Sabar ya, *haters* memang gitu. Nggak usah ditanggepin, ntar juga capek sendiri."

Bodohnya aja temenku, besokannya aku komen jelek lagi pakai *fake account*, dibales lagi dan lagi. Jadi bukan salahku dong. Memang dasar temenku yang kurang peka kan?

Makanya, kalian kalau main media sosial yang pintar yaks!

Dikutip dengan pengubahan: "Kumpulan 20 Materi *Stand Up Comedy* Singkat Tentang Anak Jaman Sekarang", *https://yedepe.com/kumpulan-20-materi-stand-up-comedy-singkat-tentang-anak-jaman-sekarang/*, diakses 21 Desember 2022

LIVEWORKSHEETS

Identifikasikan dan diskusikan informasi penting dalam teks anekdot tersebut! Tuliskan dalam bentuk table berikut!

Tema	
Masalah yang dihadapi	
Unsur humor	
Pesan yang ingin disampaikan	
Masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari	

LIVEWORKSHEETS